

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Bengkel BRT Trans Semarang di Terminal Penggaron dapat diambil kesimpulan :

IV.1.1. Hasil penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di BRT Trans Semarang di Terminal Penggaron :

- a. Berdasarkan hasil survei dan analisis, penerapan prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) diperoleh prosentase ringkas sebesar 34 %, Rapi sebesar 34 %, Resik sebesar 50 %, Rawat sebesar 34 %, dan rajin sebesar 34 %. Sehingga dapat disimpulkan Bengkel BRT Trans Semarang belum sepenuhnya menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan standar;
- b. Belum adanya tempat khusus untuk menaruh barang sesuai dengan peruntukannya, diantaranya : penyimpanan pelumas/oli, penyimpanan sparepart, ruang istirahat pekerja, dan tempat sampah yang tidak sesuai standar;
- c. Pekerja bengkel tidak mengenakan Alat Pelindung Diri pada saat melaksanakan kegiatan.

IV.1.2. Kendala Penerapan Keselamatan dan Kesehatan pada bengkel BRT Trans Semarang di Terminal Penggaron:

- a. Faktor anggaran dan biaya ;
- b. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan terhadap budaya kerja 5R;
- c. Kurangnya sosialisasi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- d. Kurangnya pengawasan dari pimpinan atau pihak terkait.

IV.1.3. Meningkatkan dan memperbaiki Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Bengkel BRT Trans Semarang di Terminal Penggaron :

- a. Setiap mekanik diwajibkan menggunakan APD lengkap untuk meningkatkan keselamatan dan mencegah terjadinya hal yang membahayakan mekanik.
- b. Menerapkan 5R pada bengkel BRT Trans Semarang di Terminal Penggaron agar tidak berantakan.

IV.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Bengkel BRT Trans Semarang di Terminal Penggaron dapat diambil kesimpulan :

- a. Faktor fasilitas seperti kurangnya fasilitas yang ada di bengkel agar segera dipenuhi seperti penggunaan wearpack, sepatu safety dan semua kelengkapan alat pelindung diri agar diterapkan kepada para mekanik bengkel.
- b. Kurangnya kesadaran dalam faktor manusia maka sudah seharusnya mengambil langkah-langkah dengan melakukan sosialisasi kepada para pekerja terkait pentingnya menjalankan pekerjaan sesuai dengan SOP serta membuat evaluasi kerja setiap bulan mengenai bahaya resiko yang ada.
- c. Sosialisasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada bengkel BRT Trans Semarang di Terminal Penggaron untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di bengkel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Yoga Tjandra. 2006. *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Universitas Indonesia press
- Gunara, Santoso. 2017. *Buku Pendoman Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Jakarta*. SCBD: Occupational Health and Safety Guidebook.
- Herdiyanti, Ismi. 2013. *Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Baik Dalam Perusahaan*. <https://herdyantismi.wordpress.com/2013/11/26/penerapan-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-yang-baik-dalam-perusahaan/>. [24 Desember 2020].
- Masjuli, Awan Taufani, Amri Abu Kasim. 2019. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berbasis SNI ISO 45001*. Tangerang Selatan: Badan Standardisasi Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 100
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pemberian Program Kembali Kerja serta Kegiatan Promotif dan Kegiatan Preventif Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja. Jakarta: Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
- Rizki, K., Roehan, A., & Desrianty, A. 2014. *Usulan Perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Menggunakan Metode Hazard Identification and Risk Assesment (HIRA) **.
- Santoso G. 2004. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sihombing, Dameyanti. (2014). *Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek di Kota Bitung*. Jurnal Sipil Statik Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol.2, No.3 ISSN: 2337-6732.
- Situru. 2008. *Pengukuran Tingkat Implementasi dan Peningkatan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Level Produksi Dalam Menunjang Keselamatan Kerja*. Surabaya: Jurusan Teknik Industri FTI-ITS.
- Sucipto CD. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publising.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukpto, P., & Djojubroto, H. 2013. *Penerapan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Industri Tekstil: Studi Kasus Pada Industri Tekstil Di Bandung*. Bandung: Research Report - Engineering Science.
- Tarwaka. 2014. *Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Jakarta.

